

## Hubungan *Body Image* dengan Status Gizi Wanita Usia Subur (WUS) Pranikah di Kabupaten Bantul

Mirniatun<sup>1</sup>, Effatul Afifah<sup>2</sup>, Rosma Fyki Kamala<sup>2</sup>

---

### Intisari

**Latar belakang:** Wanita usia subur (WUS) didefinisikan oleh Kementerian Kesehatan RI sebagai wanita yang berada dalam periode umur antara 15-49 tahun tanpa memperhitungkan status perkawinannya. Persepsi berat badan wanita dengan berat badan normal, *overweight*, dan *obese* diperoleh hasil 6% (berat badan normal), 15% (*overweight*), dan 26% (*obese*) persepsi mereka mengenai berat badan yang menarik adalah berat badan yang rendah. Di Kabupaten Bantul Wanita Usia Subur Pranikah menunjukkan bahwa prevalensi status gizi kurang pada Wanita Usia Subur di Kabupaten Bantul sebanyak 23,5 %, kemudian untuk prevalensi gizi lebih sebanyak 22,1 %.

**Tujuan penelitian:** Mengetahui apakah ada Hubungan *Body Image* Dengan Status Gizi Wanita Usia Subur (WUS) Pranikah Di Kabupaten Bantul

**Metode penelitian:** Penelitian observasional analitik dengan menggunakan jenis rancangan penelitian *cross-sectional*, dengan menggunakan uji statistic *Chi-Square*. Sampel yang digunakan pada penelitian ini sebesar 190 sampel. Adapun teknik pengambilan sampel yakni *non-probability sampling* dengan desain *quota sampling*.

**Hasil Penelitian:** Pada kelompok responden yang memiliki *body image* positif, persentase terbesar memiliki gizi baik (59,6%), sedangkan pada kelompok responden dengan *body image* negatif, persentase terbesar memiliki gizi lebih yaitu (52,9%). Analisis menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara *body image* dengan status gizi di Kabupaten Bantul dengan nilai *p-value* = 0,000 (*p-value* < 0,05).

**Kesimpulan:** Terdapat hubungan antara *body image* dengan status gizi di Kabupaten Bantul.

**Kata Kunci:** Wanitas Usia Subur (WUS) Pranikah, *Body Image*, Status Gizi.

---

1. Mahasiswa Program Studi S1 Gizi Universitas Alma Ata
2. Dosen Program Studi S1 Gizi Universitas Alma Ata

Relation of Body Image with Nutritional Status of pre-married Women of  
childbearingage in Bantul District

Mirniatun<sup>1</sup>, Effatul Afifah<sup>2</sup>, Rosma Fyki Kamala<sup>2</sup>

---

**ABSTRACT**

**Background** : Women of childbearing age are defined by the Ministry of Health as women who are in the age range between 15-49 years without taking into their marital status. Perceptions of body weight of women with normal weight, overweight, and obese resulted in 6% (normal weight), 15% (overweight), and 26% (obese) their perception of attractive body weight is low weight. In Bantul District, pre-wedding Women of childbearing shows that the prevalence of malnutrition status in Female Age at district of Bantul is 23,5%, then for the prevalence of extra nutrition 22,1%.

**Research purpose**: To know is there any relationship between body image with nutritional status of pre-married women of child bearingagein Bantul district.

**Method of research** : Analytical observational research using cross-sectional of research design, using Chi-Square statistical test. The sample used 190 samples. The sampling technique that is non-probability sampling with quota sampling design.

**Result of research** : In the group of respondents who had positive body image, the largest percentage had good nutrition (59.6%), while in the group of respondents with negative body image, the largest percentage had more nutrients (52.9%). Analysis shows that there is a relationship between body image with nutritional status in Bantul Regency with p-value = 0,000 (p-value <0,05).

**Conclusion** : There is a relationship between body image with nutritional status in Bantul district.

**Keywords** : pre-married women of childbearing age, body image, nutritional status.

---

1. Student of Nutrition Science Program University Alma Ata
2. Lecturer of Nutrition Science Program University Alma Ata

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Wanita usia subur (WUS) didefinisikan oleh Kementerian Kesehatan RI sebagai wanita yang berada dalam periode umur antara 15-49 tahun tanpa memperhitungkan status perkawinannya. Definisi tersebut tercantum dalam surat Keputusan Sekertaris Jendral Kementrian Kesehatan Nomor HK.03.01/VI/432/2010 tentang Data Sasaran Program Kementrian Nomor Kesehatan Tahun 2010. Menurut data dari badan pusat statistik Indonesia atau BPSIN tahun 2013, etsimasi jumlah WUS (Wanita Usia Subur) di Indonesia tahun 2017 adalah 69,4 juta jiwa (26,55%) dari total penduduk 261,3 juta jiwa. Sedangkan pada tahun 2018 sebanyak 70 juta jiwa (26,50%) dari total penduduk 264,1 juta jiwa. Berdasarkan data tersebut terlihat bahwa selama dua tahun kedepan pastiakan terjadi peningkatan jumlah WUS di Indonesia (1).

Untuk Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) jumlah WUS adalah sejumlah 1.409.527 jiwa. Jumlah WUS rata-rata mencapai sepertiga bagian dari total populasi suatu daerah tersebut, kesehatan wanita usia subur pranikah merupakan awal peningkatan mutu kesehtan reproduktif diawali dengan memiliki status gizi yang baik (2).

Wanita Usia Subur dengan IMT tinggi, dapat mengindikasikan adanya kelebihan berat badan (*overweight*) atau obesitas. Kondisi tersebut akan

berdampak pada siklus reproduksi wanita yaitu menimbulkan infertilitas pada wanita akibat anovulasi, siklus menstruasi yang tidak teratur (3).

Menurut Kemenkes RI 2013, Prevalensi penduduk usia dewasa dengan berat badan kurang 8,7%, berat badan lebih 13,5%, dan obesitas 15,4%. Dua belas provinsi dengan prevalensi penduduk dewasa kurus diatas prevalensi nasional, salah satunya adalah DI Yogyakarta. Prevalensi penduduk obesitas dengan prevalensi diatas normal terdapat enam belas provinsi salah satunya DI Yogyakarta (4).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di Kabupaten Bantul Wanita Usia Subur Pranikah menunjukkan bahwa prevalensi status gizi kurang pada Wanita Usia Subur di Kabupaten Bantul sebanyak 23,5 %, kemudian untuk prevalensi gizi lebih sebanyak 22,1 %, dan untuk prevalensi anemia sebanyak 44,1 %. (5)

Usia perkembangan WUS dimulai dari remaja yang berusia 15-18 tahun, dilanjutkan dengan usia masa dewasa yang diawali dengan dewasa awal berusia 18 - 40 tahun dan dewasa menengah 40 - 65 tahun (6).

Penelitian di Amerika Serikat membandingkan persepsi berat badan wanita dengan berat badan normal, *overweight*, dan *obese* diperoleh hasil 6% (berat badan normal), 15% (*overweight*), dan 26% (*obese*) persepsi mereka mengenai berat badan yang menarik adalah berat badan yang rendah. Sebanyak 83% sampel memilih untuk menurunkan berat badan mereka dengan melakukan diet, mereka beranggapan apabila mereka tidak melakukan

diit maka berat badan mereka akan menjadi 2-6% lebih besar dibandingkan dengan berat badan mereka sekarang (7).

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi status gizi pada wanita usia subur (WUS) antara lain jenis kelamin, pemilihan makanan, persepsi tubuh (*body image*), penyakit infeksi dan aktivitas fisik. Gizi pranikah merupakan suatu cara untuk memperhatikan status gizi calon pengantin demi tercapainya keluarga yang sehat dan memiliki keturunan yang berkualitas. Oleh karena itu baik calon pengantin wanita maupun pria perlu memperhatikan status gizinya sebelum menikah (8).

Pada penelitian yang dilakukan oleh Cahyanigrum dengan judul penelitian “Hubungan Antara Body Image dengan Status Gizi pada Remaja Putri kelas XI IPS di SMA Batik 1 Surakarta”, didapatkan hasil dari penelitian yaitu tidak terdapat hubungan antara body image dengan status gizi pada Remaja Putri di SMA Batik 1 Surakarta (9). Sedangkan pada penelitian Putri yang berjudul “Hubungan Obesitas dengan Gambaran Citra Tubuh pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia (FIB UI)”, terdapat hubungan yang signifikan antara obesitas dengan gambaran citra tubuh, yaitu responden yang memiliki status gizi obesitas lebih banyak yang memiliki citra tubuh negatif (10).

Bentuk tubuh yang ideal adalah impian semua wanita, segala hal dilakukan untuk mendapatkan bentuk tubuh yang ideal, salah satunya dengan cara membatasi asupan makanan agar dapat memiliki bentuk tubuh yang mereka inginkan (11).

Ketidakpuasan terhadap bentuk tubuh semakin sering dijumpai pada wanita usia subur. Hal ini membuat mereka menerapkan perilaku yang tidak tepat dalam mencapai tubuh ideal, sehingga akan berdampak negatif pada status gizi (12).

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk mengetahui dan meneliti tentang hubungan antara *body image* dengan status gizi pada WUS pranikah di Kabupaten Bantul.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, dapat diidentifikasi masalah penelitian untuk mengetahui apakah ada hubungan antara *body image* dengan status gizi pada WUS pranikah di Kabupaten Bantul.

## **C. Tujuan Penelitian**

### 1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan *body image* dengan status gizi pada WUS pranikah di Kabupten Bantul.

### 2. Tujuan Khusus

- a) Untuk mengetahui status gizi pada WUS pranikah di Kabupaten Bantul.
- b) Untuk mengetahui citra tubuh (*body image*) pada WUS pranikah di Kabupaten Bantul.

- c) Menganalisis hubungan *body image* dengan status gizi pada WUS pranikah di Kabupaten Bantul.

#### **D. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis

Bagi perkembangan ilmu pengetahuan penelitian dapat dijadikan referensi penelitian-penelitian di masa mendatang.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti

Untuk menambah wawasan, informasi serta pengembangan ilmu pengetahuan tentang hubungan *body image* dengan status gizi pada WUS pranikah.

- b. Bagi Fakultas atau Universitas

Untuk menambah bahan referensi bagi kepastakaan Universitas Alma Ata, juga bermanfaat bagi para pembaca yang ingin memanfaatkan penelitian ini sebagai bahan studi dan untuk menambah pengetahuan.

- c. Bagi Tenaga Gizi

Sebagai bahan informasi dan pengembangan ilmu pengetahuan dibidang kesehatan khususnya gizi dapat dijadikan sebagai bahan alternatif dalam penyusunan rencana asuhan gizi khususnya pada WUS pranikah.

- d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan *body image* dan status gizi WUS pranikah.

e. Bagi Responden

Diharapkan dapat menjadi tambahan informasi bagi responden tentang *Body Image* dengan Status Gizi pada Wanita Usia Subur Pranikah.

## E. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

No	Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Metode	Perbedaan	Hasil Penelitian
1.	Syati, SN (13)	Hubungan teman sebaya dan citra tubuh terhadap status gizi wanita usia subur pranikah di MAN 1 Lampung Tengah, Kecamatan Terbanggi besar, Kabupaten Lampung Tengah.	Penelitian dengan rancangan desain <i>cross sectional</i>	Perbedaan penelitian ini terdapat pada variabel bebas yaitu teman sebaya, subjek pada penelitian tersebut yaitu wanita usia subur pranikah yang belum terdaftar di KUA dan sampel yang digunakan pada penelitian ini sebesar 115 responden.	Hasil penelitian adalah terdapat hubungan antara citra tubuh dan status gizi ( $p < 0,05$ )
2.	Cahyanigrum, HD (9)	Hubungan antara <i>body image</i> dengan status gizi pada remaja putri kelas XI IPS di SMA Batik Surakarta.	Penelitian dengan rancangan Observasional dengan desain <i>cross sectional</i>	Perbedaan pada penelitian ini terdapat pada subjeknya yaitu remaja putri, sedangkan subjek penelitian yang akan dilakukan pada wanita usia subur pranikah yang tercatat di KUA, dan sampel yang	Hasil penelitian adalah Tidak ada hubungan antara <i>body image</i> dengan status gizi pada remaja putri di SMA Batik 1 Surakarta ( $p > 0,05$ )

				digunakan pada penelitian ini sebesar 67 responden.	
3.	Paratmanitya, dkk (7)	Citra tubuh, asupan makan, dan status gizi wanita usia subur pranikah	Penelitian observasional dengan rancangan <i>cross sectional</i> .	Perbedaan penelitian ini terdapat pada variabel bebas yaitu citra tubuh dan asupan makan, sampel yang digunakan pada penelitian ini sebesar 157 responden.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan antara citra tubuh dengan status gizi ( $p<0,05$ )
4.	Coelho CG, et al (15)	<i>Body image and Nutritional Status Are Associated with Physical Activity in Men and Women</i>	Penelitian ini dirancang dengan desain <i>Cross Sectional</i>	Perbedaan pada penelitian ini terdapat pada variabel terikatnya, yaitu aktifitas fisik dan subjek penelitian tersebut yaitu pada pria dan wanita, sedangkan subjek penelitian yang akan dilakukan yaitu pada wanita usia subur pranikah.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan body image dengan status gizi terkait dengan kegiatan fisik pria dan wanita ( $p<0,05$ )



## DAFTAR PUSTAKA

1. Suparyanto. 2011. Wanita Usia Subur. Availble [www.dr.suparyanto.co.id/2011/10/wanita-usia-subur-wus.html](http://www.dr.suparyanto.co.id/2011/10/wanita-usia-subur-wus.html) diakses pada 7 januari 2017.
2. Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN). 2011. Batasan dan Pengertian MDK. Diakses pada 27 April 2016. Tersedia dari: <http://aplikasi.bkkbn.go.id/mdk/BatasanMDK.aspx>
3. Shanti M, Andarini S, Mutiyani M, Wirawan N, Rahmawati W. Asupan Serat dan IMT Wanita Usia Subur Suku Madura di Kota Malang. *Indonesian Journal of Human Nutrition*. 2017;4(1): 1-11.
4. Kemenkes RI. Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas). Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta; 2013
5. Suliyah S, Fathnatul L, dan Lestari P. *Relationship between Fe inheritance and feauturing Fe with anemia events on the women's bringer candidate in region of Bantul District. Indonesia Journal of Nutrition and dietetics*; 2017 vol 5 (2) : 66-73.
6. Hurlock, E. B. 2010. Psikologi *Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Airlangga.
7. Paratmanitya, Yhona, Hamam Hadi, Susetyowati. Citra Tubuh, Asupan Makan dan Status Gizi Wanita Usia Subur (WUS) Pranikah di Kota Yogyakarta. *Jurnal Gizi Klinik Indonesia*. 2012; 8(3): 126-134.
8. Champagne, C.M, S.T.Broyles, L.D. Moran, K.C. Cash, E.J. Levy, P.H. Lin, B.C. Batch, L.F. Lien, K.L. Funk, A. Dalcin,C. Loria, dan V.H. Myers. 2011. Dietary Intakes Associated With Successfull Weight Loss and Maintenance during the Weight Loss Maintenance Trial. 2011; *Journal ofthe American Dietetic Association*, 111 Issue 12:1826-1835.
9. Cahyanigrum, Herlina Dwi. Hubungan Antara Body Image dengan Status Gizi pada Remaja Putri Kelas XI IPS di SMA Batik 1 Surakarta. [Skripsi]. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakart; 2013. Tersedia dalam:

[http://eprints.ums.ac.id/27223/1/halaman\\_Depan.pdf](http://eprints.ums.ac.id/27223/1/halaman_Depan.pdf). [diakses pada 28 september 2016].

10. Putri, Rosiana. *Hubungan Obesitas dengan Gambaran Citra Tubuh pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia (FIB UI)*. [Skripsi]. Jakarta: Universitas Indonesia; 2012. Tersedia dalam: <http://lib.ui.ac.id/file?file=digital/20312640-S%2043155-Hubungan%20obesitas-full%20text.pdf>. [Diakses pada 27 September 2016].
11. Prichard I, Tiggemann M. An examination of pre-wedding body image concerns in brides and bridesmaids. *Body Image* 2008;5:395-8.
12. Neighbors LA, Sobal J. Weight and weddings: women's weight ideals and weight management behaviors for their wedding day. *Appetite* 2007;50:550-4.
13. Syati Nirda Sutria. *Hubungan Teman Sebaya dengan Citra Tubuh Terhadap Status Gizi Wanita Usia Subur Pranikah di MAN 1 Lampung Tengah, Kecamatan Terbanggi Besar, Kabupaten Lampung Tengah*. [Skripsi]. Lampung Tengah: Universitas Lampung Bandar Lampung; 2017.
14. Supariasa N, Bakri B, Fajar I. *Penilaian Status Gizi*. Buku Kedokteran EGC: Jakarta; 2012 .
15. Carolina G. Coelho, Luana Giatti, Maria D.C.B.Molina, Maria A.A. Nunes and Saudhi M. Barreto. *Body Image and Nutritional Status Associated with Physical Activity in Men and Women: The ELSA-Brasil Study*. *Int.J. Environ. Res. Public Health* 2015, 12, 6179-6196; doi: 10.3390/ijerph 120606179.
16. WHO. 2009. *Women and Health; Today's evidence, Tomorrow Agenda Chapter 4*. Geneva: World Health Organization. hlm.
17. Almatsier, Sunita. 2009 *Prinsip Dasar Ilmu Gizi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
18. Istiany, Ari dan Rusilanti. 2013. *Gizi Terapan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
19. Kementrian Kesehatan. 2011. *Standar Antropometri Penilaian Status Gizi Anak*. Jakarta: Direktorat Jenderal Bina Gizi dan Kesehatan Ibu dan Anak.

20. Suyatno. 2009. *Survey Konsumsi Sebagai Indikator Status Gizi*. Yogyakarta: Universitas Diponegoro.
21. Brown, JE. 2011. *Nutrition Through the Life Cycle*. USA : Wadsworth; 2013.
22. Kurniawan, Mohamad Yulianto dan Briawan, Dodik. Persepsi Tubuh dan Gangguan Makan pada Remaja Perempuan. *Jurnal Gizi dan Pangan* Juli 2014. 2014; 9(2): 103-108. Tersedia dalam <http://journal.ipb.ac.id/index.php/jgizipangan/article/view/8728/6809>. [Diakses pada 26 september 2016].
23. Nurwanti E, Hadi H, Julia M. Paparan Iklan Junk Food Sebagai Fktor Resiko Terjadinya Obesitas Pada Anak Sekolah Dasar Kota dan Desa di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Gizi dan Dietetik Indonesia*. 2013; 1(2): 59-70.
24. Zarei, M, et all. 2013. Factors Associated With Body Weight Status of Iranian Postgraduate Students in University of Utra Malaysia. *Nursing and Midwifery Studies*. 2013; 2(4) 97-102. Tersedia dalam: [http://nmsjournal.com/?page=article&article\\_id=9186](http://nmsjournal.com/?page=article&article_id=9186). [Diakses pada 15 November 2016].
25. Hisar, Filiz and Toruner, Ebru. Adolescente Perceptions About Their Weight and Practices to Lose Weight. *Australian Journal of Advanced Nursing*. 2012; 31(2): 23-30. Tersedia Dalam: <http://www.ajan.com.au/Vol31/Issue2/3Hisar.pdf>. [Diakses 15 November 2016]
26. WHO. 2013. *Nutritional in adolescence – issues and Challenge for Health Sector*. Geneva; WHO.
27. Irianto, Djoko Pekik.2008. *Panduan Gizi Lengkap Keluarga dan Olahragawan*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
28. Diana,S.M. Hubungan kepuasan *Body Image* denngan Harga Diri Pada Remaja Putri.(Skripsi) Sumatra Utara: Universitas Sumatra Utara; 2009.
29. Widiatmojo. Peranan Citra Tubuh terhadap Seksual dalam Perkawinan. *Jurnal Ners Indonesia*. 2009; Pramedia, Vol 7, No. 4, 75-88.
30. Melliana, S.A. *Menjelajah tubuh: Perempuan dan Mitos Kecantikan*. Yogyakarta: LKIS Pelangi Askara;2008.

31. Carsini, Ray. *The dictionary of psychology*, USA: Brunner –rout ledge; 2010
32. Jones, D. C. *Social Comparison and Body Image: Attractiveness comparison to models and peers among adolescent girls and boys* Statistical Data Included. *Sex Roles: A journal of Research*; 2011 (Online). [http://findarticles.com/p/articles/mim2294/is2001nov/ai\\_87080429/print](http://findarticles.com/p/articles/mim2294/is2001nov/ai_87080429/print). Tanggal akses: 22 November 2016.
33. Mellor D, Tyszkiewicz F, McCabe P, Ricciardelli A. *Body Image dan Self-esteem across age and gender: A short-term longitudinal study*. 63,672-681: *Sex Role*; 2010.
34. Veronika, L. 2008. *Body Image in Women Adult Beginning consuming Slimming Drugs*, e-Jurnal Universitas Gunadarma. Jakarta: <http://library.gunadarma.ac.id>. 20 Maret 2012.
35. Longe, Jacquelin. *The Gate Encyclopedia of Diets*. New York: The gale Group; 2008.
36. Saffer, R, David. *Social and prsonality development* (5 th ediion). USA: Thomson Learning Inc; 2009.
37. Small, Kelly. *Addressing Body Image, Self Esteem, and Eating Disorder*. 2008. *A Peer Review Journal*. (Online). <http://www.ucalgary.ca/egallery/volume2/small.html>. (Tanggal akses : 22 Oktober 2016).
38. Aulia. *Gangguan Body Image pada Remaja*. Jakarta: Erlangga: 2012
39. Thompson, J.K. *Body Image, eating disorders, and Obesiy: An Interactive guide for Assesment and Treatment*. Washington DC: American Psychological Association; 2008.
40. Putri Pratama. 2014. *Hubungan Citra Tubuh (Body Image) dan Pola Konsumsi dengan Status Gizi Mahasiswi Tingkat 1 Jurusan Gizi Poltekes Kemenkes Padang*. [Skripsi].
41. Sakamaki R., Toyama K, Amamoto R. 2008. Nutritional knowledge, food habits and health attitude of Chinese university students; a cross sectional study. *Nutrition Journal*. 4:4.
42. Savitri. Wulan. *Hubungan Body Image, Pola Konsumsi dan Aktivitas Fisik dengan Status Gizi Siswi SMAN 63 Jakarta*. [Skripsi]. Jakarta: Universitas

- Islam Negeri Syarif Hidayatullah; 2015. Tersedia dalam: <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/29594/1/WULAN%20SAVITRI-FKIK.pdf> [Diakses pada 29 November 2016].
43. Hansen KSW. *Body shape dissatisfaction: patterns of concern among subgroups of college freshmen women [Thesis]*. Amerika Serikat: Department of Counseling Psychology and Special Education Brigham Young University; 2008.
  44. Slamet S dan. *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Klinis*. Jakarta: Sagung Seto; 2011.
  45. Hajjah. *Kriteria dalam Penelitian*. Jakarta: Wijaya Angkasa; 2012.
  46. Wahyuningsih R. *Penatalaksanaan Diet pada Pasien*. Yogyakarta: Graha Ilmu; 2013.
  47. Kusumanigrum. *Hubungan Persepsi Tubuh (Body Image) dengan Status Obesitas pada Remaja Putri di SMA, SMK dan MA Kabupaten Bantul*. [Skripsi]. Universitas Alma Ata; 2017.
  48. Arikunto, S. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta; 2009.
  49. Machfoedz, Ircham. *Teknik Menyusun Kuesioner dan Panduan Wawancara (Alat Ukur Penelitian) Bidang Kesehatan, Kedokteran, Keperawatan, dan Kebidanan*. Yogyakarta: Fitramaya.
  50. Notoadmojo. 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
  51. Hanum R, Nurhayati E, Riani N. Pengaruh *Body Image* Dissatisfaction dan *Self-Esteem* Dengan Prilaku Diet Mahasiswi Universitas "X" Serta Tinjauan Dalam Islam. *Jurnal Psikogenesis*. 2014. Vol 2: No.2.
  52. Suryanto. 2009. *Survey Konsumsi Sebagai Indikator Status Gizi*. Semarang: Universitas Diponegoro.
  53. Marini, Amalia. *Hubungan Body Image dengan Prilaku Diet dan Kadar Hemoglobin pada Remaja Putri di SMA N 10 Kota Makassar*. {Skripsi} Makassar : Program Studi Ilmu Gizi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasannudin; 2014.

54. Grogan, S. 2008. *Body Image: Understanding body dissatisfaction in men, women and children*. East Sussex: Routledge.